

ABSTRAK

ANALISIS LOVE LANGUAGE KARYA GARY CHAPMAN DALAM DOKUMEN GEREJAWI NO. 100: AMORIS LAETITIA

Nabilah Zalfaa
42.2021.21.3124

Agama Katolik menekankan bahwa cinta adalah dasar utama dari suatu hubungan. Katolik menjelaskan bahwa cinta sejati hendaknya melibatkan komitmen, pengorbanan, dan keinginan untuk membangun kehidupan bersama. Dokumen Amoris Laetitia merupakan dokumen yang membahas secara eksplisit bagaimana cinta dalam hubungan dan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa bahasa cinta sesuai dan cocok untuk dijadikan panduan praktis dalam memahami doktrin Katolik akan cinta kasih, sehingga umat katolik akan lebih mudah menangkap maksud dari ajaran Katolik yang tertuang dalam dokumen Amoris Laetitia.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif-analisis, atau lebih tepatnya melalui analisis konten terhadap dokumen Amoris Laetitia, hal demikian untuk mengidentifikasi bagaimana teori lima bahasa cinta karya Gary Chapman—*Words of Affirmation, Acts of Service, Receiving Gifts, Quality Time, dan Physical Touch*—tercermin dalam ajaran gereja mengenai cinta kasih. Melalui pendekatan teologi dan Psikologi, peneliti berupaya menunjukkan keselarasan antara teori psikologi modern dengan ajaran teologis Katolik khususnya dalam doktrin cinta kasih.

Penelitian ini menunjukkan bahwa poin bahasa cinta selaras dengan beberapa pasal di dalam Amoris Laetitia, yang dapat menjadi panduan spiritual bagi keluarga Katolik. Namun, meskipun ada keselarasan, Katolik cenderung tidak secara eksplisit mengakui keterkaitan antara bahasa cinta dan ajaran gereja. Bahasa cinta tetap dapat digunakan sebagai kerangka untuk mengekspresikan kasih dalam keluarga, meskipun harus disesuaikan dengan ajaran gereja. Dalam pandangan Islam, cinta dipandang sebagai jalan spiritual yang menghubungkan manusia dengan Allah SWT. Islam menekankan cinta yang spiritual, sementara Katolik mengutamakan penyesuaian bahasa cinta dengan ajaran gereja yang bersifat holistik, meskipun Katolik tidak menyebutkan secara eksplisit tentang bahasa cinta.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa saran untuk kepenelitian selanjutnya, diharapkan pada kepenelitian selanjutnya dapat menganalisa bahasa cinta dalam Amoris Laetitia dalam segi pandang fenomenologisnya, peneliti juga berharap terdapat teori praktis lain selain bahasa cinta dalam memahami dogma Katolik.

Kata Kunci: *Amoris Laetitia, Bahasa Cinta, Gary Chapman.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF LOVE LANGUAGE BY GARY CHAPMAN IN THE ECCLESIASTICAL DOCUMENT NO. 100: AMORIS LAETITIA

Nabilah Zalfaa
42.2021.21.3124

Catholicism emphasizes that love is the primary basis of a relationship. Catholicism explains that true love should involve commitment, sacrifice, and the desire to build a life together. The document *Amoris Laetitia* is a document that discusses explicitly how to love in relationships and families.

This study aims to prove that the love languages were appropriated and suitable to be used as a practical guide in understanding the Catholic doctrine of love, through that, Catholics would easier to capture the intent of Catholic teaching contained in the *Amoris Laetitia* document.

This research is Qualitative with a descriptive-analytical method, or more precisely through content analysis of the *Amoris Laetitia* document, to identify how Gary Chapman's theory of five love languages—Words of Affirmation, Acts of Service, Receiving Gifts, Quality Time, and Physical Touch—was reflected in the church's teachings on love. Through a theological and Psychology approach, the researcher shows the relevance between modern psychological theories and Catholic theological teachings, especially in the doctrine of love.

This research shows that the points of love language are aligned with several articles in *Amoris Laetitia*, which can be a spiritual guide for Catholic families. However, despite the alignment, Catholics tend not to explicitly recognize the link between the language of love and church teachings. The language of love can still be used as a framework for expressing love in the family, although it must be adapted to the teachings of the church. In the Islamic view, love is seen as a spiritual path that connects humans to Allah SWT. Islam emphasizes spiritual love, while Catholicism prioritizes adapting the language of love to the holistic teachings of the church, although Catholicism does not explicitly mention the language of love.

Based on this research, the researcher concludes with several suggestions for future research, it is hoped that future research can analyze the love languages in *Amoris Laetitia* in terms of its psychological and phenomenological aspects, researcher also hope that there are other practical theories besides the love languages in understanding Catholic dogma.

Keywords: *Amoris Laetitia, Love Language, Gary Chapman.*

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR